
Proses Penyusunan Anggaran 4th PGA UNSOED Golf Tournament

Nickitha Cristi¹, Tuty Herawati²

¹ Program Studi Mice Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, nktrst111@gmail.com

² Program Studi Mice Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik negeri Jakarta, tutyherawati@yahoo.com

ABSTRACT

The development of the golf tournament has grown rapidly at this time. The purpose of the budget research of the 4th PGA UNSOED Golf Tournament was to find out the budgeting process used by PT Micetro Karya Indonesia and PGA UNSOED. This study shows how to make a budget in this golf tournament. The method in this study is a case study and observation, that the authors participated in the budgeting process of this event. The results of this study are that the golf tournament budget is prepared based on the needs of the PGA UNSOED and depends on the number of participants who register. The problem is the time needed to prepare the budget for the 4th PGA UNSOED Golf Tournament is quite long, if there is a deviation from the budget there is a possibility that it cannot be adjusted to the preparation plan (timeline). Organizers should be more proactive in arranging fixed budgets to avoid wasting costs and time or things that are not profitable for the company.

Kata Kunci: *Budgeting, Event, PGA UNSOED, and Golf Tournament*

ABSTRAK

Perkembangan turnamen golf pada saat ini telah berkembang cukup pesat. Tujuan dari penelitian anggaran 4th PGA UNSOED Golf Tournament adalah untuk mengetahui proses penyusunan anggaran yang digunakan oleh PT. Micetro Karya Indonesia dan PGA UNSOED. Studi ini menunjukkan bagaimana membuat anggaran dalam acara turnamen golf ini. Metode dalam penelitian ini adalah studi kasus dan observasi, bahwa penulis ikut berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran event ini. Hasil dari penelitian ini adalah anggaran turnamen golf disusun berdasarkan kebutuhan PGA UNSOED dan tergantung pada jumlah peserta yang mendaftar. Masalahnya adalah waktu yang diperlukan untuk menyusun anggaran 4th PGA UNSOED Golf Tournament cukup lama, apabila terjadi penyimpangan dari anggaran pasti ada kemungkinan tidak bisa disesuaikan dengan rencana persiapan (timeline). Sebaiknya penyelenggara lebih proaktif untuk menyusun anggaran pasti (fixed) untuk menghindari terjadinya pemborosan biaya dan waktu atau hal yang tidak menguntungkan bagi perusahaan.

Kata Kunci: *Anggaran, Event, PGA UNSOED, dan Turnamen Golf*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini semakin bertambahnya permintaan-permintaan spesial event. Allen (2002:11) mendefinisikan special event sebagai berikut “*Special events are defined as specific rituals, presentation,*

performances or celebrations that are consciously planned and created to mark special occasions or to archive particular social, cultural, or corporate objective.” Artinya spesial event adalah suatu ritual istimewa, penunjukan,

penampilan, atau perayaan yang pasti direncanakan dan dibuat untuk menandai acara-acara khusus atau untuk mencapai tujuan sosial, budaya, atau tujuan bersama-sama. Pada tahun 2018 ini banyaknya penyelenggaraan *Sporting Event* salah satunya adalah golf baik event nasional maupun internasional yang diselenggarakan di Indonesia, yaitu Turnamen Golf Bank BRI Indonesia Open 2018, Asian Games 2018, dan Indonesian Masters 2018.

Perkembangan turnamen golf pada saat ini telah berkembang cukup pesat selain atas dukungan organisasi-organisasi golf yang aktif melakukan berbagai kegiatan pembinaan, termasuk menyelenggarakan turnamen-turnamen. Seperti yang dilakukan oleh PGA UNSOED yang selalu menyelenggarakan turnamen golf setiap tahunnya, yaitu 4th PGA UNSOED Golf Tournament merupakan turnamen golf ke-4 yang telah diselenggarakan. Event tersebut telah menjadi sebuah bentuk kontribusi yang besar dalam mendukung perkembangan golf di Indonesia. Tujuannya turnamen golf tidak hanya untuk berolahraga atau prestasi saja namun telah menjadi wadah pertemuan antar pembisnis dan sebagai media untuk *charity*.

Selain event olahraga utama itu sendiri terdapat aspek-aspek yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan demi suksesnya penyelenggaraan event. Pada 4th PGA UNSOED Golf Tournament yaitu dibutuhkan penyusunan anggaran yang cepat dan akurat. Seperti menurut Steven M. Bragg (2014:1), "anggaran (Budget) adalah dokumen tentang ramalan hasil dan posisi keuangan perusahaan bisnins tertentu, untuk satu atau lebih periode. Paling tidak, anggaran berisi estimasi laporan laba-rugi yang menggambarkan hasil keuangan yang diantisipasi. Anggaran yang lebih kompleks juga berisi neraca, yang berisi posisi aset, liabilitas, dan ekuitas yang diantisipasi pada berbagai titik waktu di masa mendatang". Oleh karena itu harus direncanakan dengan baik supaya mendapatkan hasil yang maksimal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung. Penelitian dilakukan selama lima bulan selama praktik lapangan kerja pada tanggal 6 Agustus sampai 24 Desember 2018 di PT. Micetro Karya Indonesia. Dimana penulis Jurnal ini dibuat berdasarkan hasil pengamatan secara langsung dan berdasarkan data lisan maupun tulisan yang berhasil dikumpulkan oleh penulis selama proses persiapan event hingga selesainya event 4th PGA UNSOED Golf Tournament.

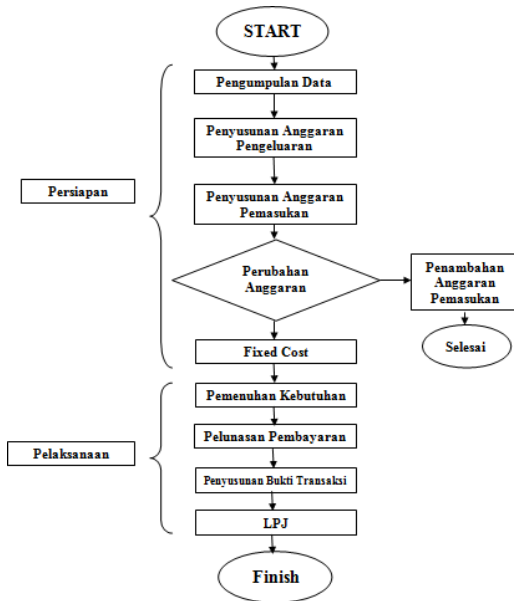
TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

PT. Micetro Karya Indonesia merupakan perusahaan event yang bergerak khusus di bidang *Corporate event*. Awalnya hanya melaksanakan *event Gathering Bank* namun pada tahun 2017 mulai melebarkan sayap ke bidang Turnamen Golf dan pada kesempatan ini PT. Micetro Karya Indonesia bekerjasama dengan PGA UNSOED dalam menyelenggaraan *event 4th PGA UNSOED Golf Tournament 2018*.

Event 4th PGA UNSOED Golf Tournament 2018 dapat diselenggarakan dengan adanya anggaran yang mendasarinya yang diperoleh dari hasil serangkaian rapat yang telah dilakukan PT. Micetro Karya Indonesia dengan PGA UNSOED. *Golf Tournament* ini merupakan *event* yang sumber dana pemasukannya berasal dari sponsor yang dicari oleh panitia PGA UNSOED dan PT. Micetro Karya Indonesia. Oleh karena itu setelah memperoleh anggaran *final* maka PT. Micetro Karya Indonesia mendapatkan hak untuk menggunakan dana yang didapatkan guna menyelenggarakan *event* tersebut. Berikut proses penyusunan anggaran berdasarkan rangkaian hasil rapat-rapat yang telah dilakukan:

Gambar 1. Flow Chart Proses Penyusunan Anggaran



Sumber: hasil data olahan

Perencanaan event ini memakan waktu empat bulan yang dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2018. PT. Micetro Karya Indonesia membuat perkiraan atau taksiran-taksiran pengeluaran dan membuat perkiraan daftar kebutuhan yang diperlukan berdasarkan kebutuhan event sebelumnya 3th PGA UNSOED Golf Tournament 2018. Setelah membuat anggaran sementara PO bersama tim Micetro melakukan meeting bersama panitia PGA UNSOED untuk melakukan penyesuaian dengan keinginan panitia dari PGA UNSOED.

Pada proses perencanaan event ini Project Officer bersama dengan tim melakukan *meeting* dengan panitia PGA UNSOED yaitu Pak Narno, Pak Sudarsono, Pak Isnen Sutopo, dan Pak Bambang. Kami memutuskan untuk memilih *Venue* di Permata Sentul Golf lalu setelah menentukan lokasi *venue* berdasarkan harga yang telah di sepakati dengan *venue* tersebut kami membahas mengenai anggaran sementara yang telah kami buat sebelumnya.

Setelah itu PT. Micetro Karya Indonesia membahas mengenai konsep dan konten acara dengan PGA UNSOED yang telah PO tentukan, kami membuat *timeline* kegiatan persiapan *event* dan melakukan pencatatan anggaran

selama persiapan event seperti biaya percetakan proposal sponsor, undangan, *banner*, *umbul-umbul*, *backdrop*, dan *lucky draw*.

Selama pembuatan anggaran berjalan sekretaris dan PO bersama PGA UNSOED melakukan pencatatan target sponsor, sebagai berikut:

Gambar 2 Daftar Target Sponsor

1.	BTN	9.	Triasmitra	17.	PTPN
2.	WIKA	10.	Bumiputera	18.	BJB Banten
3.	Pertamina	11.	KAI	19.	Amarta Karya
4.	PNM	12.	CPI	20.	Rintoko
5.	Telkom	13.	BCA	21.	OJK
6.	BRI	14.	BRINS	22.	BP BUMD
7.	Mandiri	15.	Askrindo	23.	Ejiej
8.	BNI	16.	Jamkrindo	24.	Lapindo

Sumber: hasil data olahan

Setelah tim Micetro bersama panitia PGA UNSOED menentukan beberapa target sponsor tersebut kami memasukan paket-paket untuk proposal sponsor dan melakukan penawaran pada sponsor yang telah kami targetkan secara bertahap.

Pada *meeting* berikutnya menghasilkan anggaran keluar, sebagai berikut:

1. HIO (*Hole In One*) total sebesar Rp2.000.000.000 (Dua Milyar Rupiah) dengan rincian hadiah yaitu mobil Mercy, Fortuner, dan Pajero. Dimana Pak darsono akan menghubungi kenalannya yang akan mengurus hadiah Mercy.
2. Grand Lucky Draw total Rp30.000.000 (Tiga Puluh Juta Rupiah) yang berupa dua buah motor Honda.
3. Lucky draw berupa barang-barang elektronik dan perlengkapan golf senilai Rp25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah).
4. Terdapat 14 kategori pemenang dengan hadiah pendamping piala senilai Rp11.000.000 (Sebelas Juta Rupiah).

5. Piala yang dipilih harus yang bagus dengan anggaran kurang lebih Rp15.000.000 (Lima Belas Juta Rupiah).
6. Kaos parfive dengan topi satu paket dengan anggaran Rp250.000 per pax.
7. *Grand Doorprize* tetap 2 buah motor.

Hal-hal tersebut menghasilkan perencanaan anggaran pemasukan sementara sesuai dengan kebutuhan yang diminta yaitu sebesar Rp 449.835.000 (Empat Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah).

Setelah anggaran pengeluaran telah selesai tim Micetro melakukan pencatatan tambahan target sponsor serta memperkirakan nominal dana yang akan sponsor berikan kepada panitia PGA UNSOED berdasarkan tingkat relasi kepada sponsor, berikut daftar sponsor dan nominal yang kemungkinan akan kami dapatkan:

Gambar 3 Daftar Target Sponsor

1.	Jamkrindo
2.	Askrindo
3.	BRI
4.	BTN
5.	Jasindo
6.	Bank Jateng
7.	BRINS
8.	BRI Syariah
9.	Askrindo Syariah
10.	Bank Banten
11.	Lapindo
12.	Triasmitra
13.	Mandiri
14.	PNM
15.	PT KAI
16.	Teladan
17.	Segar/PTPN3
18.	Trakindo
19.	Wika Pusat
20.	Wika Gedung
21.	Wika Realty
22.	Amarta
23.	CarunPohpan
24.	Waskita
25.	Patra Niaga

Sumber: hasil data olahan

Setelah itu kami melakukan pencatatan pemasukan dari pendaftaran peserta, kecuali

tiket untuk sponsor yang akan diberikan secara gratis, berikut pembagiannya:

- a. Sponsor = 72 peserta
- b. Alumni = 50 peserta
- c. Dijual umum = 28 peserta
- d. Total = 150 peserta

Setelah rapat tersebut tim produksi banyak mengeluarkan dana untuk mencetak proposal sponsor dan surat penawaran kepada sponsor. Sedangkan untuk hadiah-hadiah bernilai besar seperti *Hole in One* tim Micetro bersama-sama dengan panitia PGA UNSOED harus mencari sponsor yang bersedia bekerjasama untuk penutupan *claim* asuransi.

Pemnyusunan anggaran sementara berlangsung berdasarkan hasil *meeting* yang berlangsung lama dikarenakan panitia PGA UNSOED tidak hadir lengkap. Setelah anggaran sementara telah selesai, lalu dana dan sponsor telah masuk maka tim produksi melakukan pemenuhan kebutuhan selama persiapan event dan penyelenggaraan event baik pembelian barang-barang perlengkapan dan peralatan. Lalu pada H-7 acara tim Micetro melakukan pembelanjaan hadiah-hadiah turnamen, biaya sewa dan menyelesaikan percetakan-percetakan yang di prosuksi dilaksanakan pada H-3 acara, dikarenakan jumlah sponsor yang terus bertambah.

Selama proses persiapan hingga penyelenggaraan tersebut PT. Micetro Karya Indonesia telah menghasilkan anggaran pengeluaran nyata yang telah dipertimbangkan sebelumnya sehingga hal tersebut tidak menyebabkan kerugian atau terganggunya penyelenggaraan event.

Gambar 4 Budgeting Pengeluaran Real

PENGELUARAN REAL		
1.	Venue	Rp187.205.025
2.	Production & Equipment	Rp203.439.400
3.	Talent (MC)	Rp2.000.000
4.	Operational Expenses participant	Rp108.225.000
5.	Operational Expenses Team	Rp12.050.000
6.	Documentation	Rp7.400.000
7.	Dana ke UNSOED	Rp50.000.000
	Total	<u>Rp570.319.425</u>

Sumber: data primer olahan, 2018

Tabel diatas merupakan anggaran pengeluaran *real* dan telah terealisasi sebesar Rp 570.000.000 (Lima Ratus Tujuh Puluh Juta Rupiah). Jumlah pengeluaran terbesar adalah pada divisi *production and equipment* karena banyaknya memproduksi disain cetak yaitu proposal, undangan, *banner*, umbul-umbul, *backdrop*, piala dan kaos. Sedangkan *equipment* lainnya adalah biaya sewa dan belanja hadiah-hadiah *lucky draw*. Walaupun jumlahnya cukup berbeda dari anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya namun dibandingkan dengan rencana pemasukan yang telah dibuat seperti pada tabel dibawah maka kami telah mencapai BEP yang telah direncanakan.

Gambar 5 Anggaran Pemasukan Nonreal

Rencana Pemasukan					
No.	ITEMS	Quantity	Frequently	Item Cost	Total Cost
1	Sponsor	62 Person	1 times	Rp 678,000,000	Rp 678,000,000
2	Pendaftaran untuk Alumni Unsoed	49 Person	1 times	Rp 1,500,000	Rp 73,500,000
3	Pendaftaran untuk umum	24 Person	1 times	Rp 2,250,000	Rp 54,000,000
	Total	135			Rp805,500,000

Sumber: hasil data olahan

Pemasukan yang *finance* terima ini berasal dari para peserta yang mendaftar yang diperkirakan 49 peserta dari PGA UNSOED dan 24 peserta umum yang bukan merupakan member dari PGA UNSOED namun ternyata jumlah peserta yang mendaftar pada event ini adalah 36 pendaftar umum dan 39 pendaftar internal, serta sponsor telah mencapai target.

Jumlah sponsor yang diperoleh mencapai 27 sponsor dan sebagian besar sponsor tersebut merupakan perusahaan perbankan, asuransi, perusahaan konstruksi, perusahaan pendidikan, perhotelan dan perusahaan BUMN lainnya.

Berikut ini daftar sponsor yang turut menyukseskan 4th PGA UNSOED Golf Tournament berdasarkan paket-paket yang mereka pilih.

Gambar 6 Daftar Sponsor Real

DAFTAR SPONSOR		
No.	Sponsor	Status
1	Bank Banten	Silver
2	Jiwasraya	Silver
3	Jasindo	Silver
4	Jamkrindo	Silver
5	Hutama Karya	Silver
6	BRI	Gold
7	BKI	Silver
8	Tugu Kresna	Silver
9	PTPN 3	Silver
10	Patra Niaga	Silver
11	Pertamina Lubrocants	Silver
12	Mandiri	Silver
13	BTN	Silver
14	Askrimdo	Gold
15	WIKA	Platinum
16	Amarta Karya	Silver
17	BCA	Silver
18	BRINS	Silver
19	Triasmitra	Silver
20	Rajawali Nusantara	Silver
21	Bank DKI	Silver
22	KAI	Silver
23	PGN	Silver
24	Binagriya	Silver
25	BNI	Silver
26	BIMBA AIUEO	Silver
27	Hotel Sunan Solo	Silver

Sumber: hasil data olahan

Setelah *event* selesai maka PT. Micetro Karya Indonesia melakukan penagihan kepada sponsor-sponsor yang belum menyelesaikan pembayaran sesuai tanggal yang ditentukan. Seluruh pembayaran harus segera diselesaikan setelah *event* terselenggara dan segera melakukan penyusunan laporan pertanggung jawaban kepada sponsor dan PGA UNSOED.

Pembahasan

Setelah *event* terselenggara penulis membuat evaluasi dan menganalisa hal-hal penting yang terjadi selama persiapan hingga *event* terselenggara. Berikut hal-hal penting yang mempengaruhi kegiatan PT. Micetro Karya Indonesia :

1. Pada 4th PGA UNSOED Golf Tournament PT. Micetro Karya Indonesia

memanfaatkan dana sponsor untuk melakukan pemenuhan kebutuhan, karena itu harus menunggu dan aktivitas baru dapat dilaksanakan ketika dana sponsor telah diterima.

2. Penyusunan anggaran berlangsung cukup lama dikarenakan setiap melakukan rapat bersama panitia dari PGA UNSOED tidak dihadiri secara lengkap, hal itu menyebabkan adanya perbedaan pendapat di setiap hasil rapat.
3. PT. Micetro Karya Indonesia mendapatkan perusahaan yang menerima kerjasama melakukan claim asuransi untuk hadiah *Hole in One* dari Tugu Kresna karena jika adanya peserta yang memenangkan hadiah maka akan mengalami kerugian.
4. *Event organizer* menerima beberapa *lucky draw* tambahan dari member PGA UNSOED dan sponsor sehingga dapat mengurangi pengeluaran.
5. Terjadi keterlambatan pemasukan dana dari sponsor berdasarkan batas waktu yang telah ditentukan dari beberapa sponsor yang telah berkomitmen. Sehingga *event organizer* mengalami keterlambatan dalam penerimaan dana sponsor.
6. Terjadinya pengeluaran biaya tak terduga pada H-1 dimana adanya perintah dari panitia PGA UNSOED kepada *event organizer* untuk penyediaan barang.
7. Adanya ketidaksesuaian antara jumlah dengan ukuran baju berdasarkan list ukuran *final* sehingga baju di produksi lagi saat *event* telah usai.

Melalui proses penyusunan tersebut menunjukkan bahwa masih adanya kelemahan dalam pembuatan anggaran dan terdapat faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi sebuah anggaran. Seperti menurut Noor (2013:176), "Setiap jenis event baik event personal atau event bisnis, event berskala kecil ataupun besar, tetap memerlukan penyusunan anggaran yang teliti", karena itulah sebagai penyelenggara harus lebih mengkaji lagi penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) saat meeting bersama dimana seluruh pihak

terkait wajib menghadiri seluruh rangkaian *meeting* dan menyelesaikannya bersama hingga tuntas, serta harus dapat mempertahankannya sebagai tolak ukur agar dapat mencegah terjadinya perubahan signifikan yang tidak dapat diketahui ternyata dapat menyebabkan kerugian. Lalu untuk selanjutnya birokrasi sponsor harus lebih proaktif dalam menekankan perjanjian saat *dealing* kepada sponsor agar tidak terjadinya keterlambatan dalam proses penerimaan dana yang telah di sepakati bersama sejak awal, karena hal tersebut dapat menghambat proses arus jalannya uang yang seharusnya segera di selesaikan setelah *event* berakhir.

KESIMPULAN

Anggaran pada event 4th PGA UNSOED Golf Tournament dijadikan alat perencanaan dan acuan pencarian sponsor dan bersifat insidental. Melalui proses penyusunan tersebut menunjukkan bahwa masih adanya kelemahan dalam pembuatan anggaran dan terdapat faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi sebuah anggaran. Karena itulah sebagai penyelenggara *event* harus lebih mengkaji lagi penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk memperoleh anggaran *final* dan harus dapat mempertahankannya sebagai tolak ukur agar dapat mencegah terjadinya perubahan signifikan yang tidak dapat diketahui ternyata dapat menyebabkan kerugian. Selain itu birokrasi sponsor harus lebih proaktif terhadap regulasi yang telah dibuat..

SARAN

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, salah satunya adalah masih adanya hubungan kekerabatan dengan PGA UNSOED sehingga memungkinkan penyusunan anggaran dilakukan secara sederhana. Diharapkan penelitian berikutnya dapat dilakukan pada perusahaan yang melakukan penyusunan anggaran yang lebih kompleks lagi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adisaputro, Gunawan dan Marwan Asri. Anggaran perusahaan. Edisi Ke-2. Yogyakarta: BPFE; 2010.
2. Allen, Judy. *The Business of Event Planning*. New Jersey: J. Wiley & Sons; 2002.
3. Allen, Judy. 2007. *The Executive's Guide to Corporate Events and Business Entertaining*. United States: John Wiley and Sons Ltd; 2007.
4. Anton, Shone dan Bryn Parry. *Successful Event Management*, Edisi pertama. Andover: SOUTH-WESTERN; 2002.
5. Anton, Shone dan Bryn Parry. *Successful Event Management*. Andover: Cengage Learning EMEA; 2012.
6. Bowdin, Allen dkk. *Events Management*. England: Elsevier Butterworth Heinemann; 2003.
7. Coltman, Penny. *Enterprising Ideas*. London: Belair Publications Ltd; 1999.
8. Duncan, Tom. *Principle Of Advertising and IMC International Edition*, Edisi ke-2. New York: McGraw Hill; 2005.
9. Getz, D. *Event Management and Event Tourism*. New York: Cognizant Communication Corporation; 1997.
10. M. Bragg, Steven. *Penganggaran (Budgeting) Panduan Komprehensif*. Jakarta: Indeks Jakarta; 2014.
11. Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Jakarta: Salemba Empat
12. Munandar, M. *Budgeting Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja*. Yogyakarta: BPFE; 2010
13. Nafarin, Muhammad. *Penganggaran Rencana Kerja Perusahaan*, Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat; 2012.
14. Nafarin, Muhammad. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi ke-3, Cetakan kedua, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat; 2013.
15. Noor, Any. *Manajemen Event*. Bandung: Alfabeta; 2009.
16. Noor, Any. *Manajemen Event*. Bandung: Alfabeta; 2013.
17. O'Toole, William dan Phyllis Mikoilatis. *Corporate Event Management*. United States: John Wiley and Sons Ltd; 2007.
18. Rudianto. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Grasindo; 2009.
19. Silvers, Julia Ruherford. *Professional Event Coordination*. New Jersey: J. Wiley & Sons; 2012.
20. Sunyoto, Danang. *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CAPS; 2012.